

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diketahui hasil dari penelitian ini adalah:

1. Penerapan sistem pengendalian piutang pada Yogyakarta Marriott Hotel telah berjalan baik. Didukung dengan SOP dari *Marriott International* yang mendasari setiap aktivitas perusahaan, adanya SDM yang berkualitas & fasilitas-fasilitas pendukung pengendalian piutang, otorisasi pejabat berwenang terhadap dokumen-dokumen yang digunakan, serta adanya koordinasi antara divisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan piutang telah memberikan dampak baik pada operasional perusahaan sehingga dapat berjalan efektif sesuai dengan aturan & ketentuan yang berlaku.
2. Evaluasi atas pengendalian piutang yang perlu menjadi perhatian, diantaranya bahwa sering kalinya terjadi *missed* atau kurang telitinya dari beberapa bagian sehingga terkadang ada beberapa dokumen yang dibutuhkan belum tersedia. Selain itu konsistensi atas tindakan preventif termasuk pengajuan fasilitas kredit yang harus dilakukan secara lebih ketat dan berdasarkan *timely manner* yang tepat agar penilaian atas kredibilitas calon kreditur dapat dipertimbangkan lebih dini.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis atas penelitian ini, peneliti menemukan bahwa manajemen Yogyakarta Marriott Hotel telah banyak menerapkan sistem yang telah diatur sedemikian rupa oleh *Marriott International*. Melalui LSOP, kerja masing-masing karyawan dapat terarah, dan dapat memecahkan masalah dengan pedoman yang ada. Tidak terkecuali pada hal piutang perusahaan, bagian yang terkait langsung yakni *Credit Manager* serta *Account Receivable Staff* telah melakukan prosedur operasional piutang dengan baik dan sesuai dengan pedoman atau LSOP.

Namun seiring dengan berjalannya waktu, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sehingga operasional kegiatan piutang dapat berjalan dengan lebih baik, salah satunya menegenai hal ketelitian serta konsistensi. Ketelitian dalam hal ini berkaitan dengan *human error* yang terkadang tidak dapat diprediksi kapan akan terjadi, serta konsistensi yang perlu lebih dibangun untuk mempertahankan lingkungan pengendalian yang baik. Peneliti menyarankan agar adanya koordinasi yang lebih baik pada bagian-bagian yang terkait langsung hingga timbulnya penagihan piutang, untuk dapat menjalankan prosedural dokumen serta *supporting data* yang lengkap, jelas serta valid sehingga dalam perjalanannya piutang dapat tertagih tanpa adanya suatu halangan yang berarti.